

Turun Naik Franchise FnB Dari Sudut Pandang Pelaku Usaha



Sumber: <https://www.bfi.co.id/id/blog/10-ide-bisnis-franchise-fnb-mudah-dan-menguntungkan>

Bisnis waralaba atau lebih dikenal dengan istilah *franchise* merupakan sistem bisnis dimana pemilik *brand* memberikan lisensi kepada pihak lain untuk menjual produknya dan diatur melalui perjanjian dengan sistem pembagian keuntungan. Pada perkembangannya, sistem waralaba berkembang menjadi sistem yang berbeda-beda.¹ Pertumbuhan sistem waralaba sempat mengalami kemerosotan di awal pandemi pada tahun 2020, namun pasca pemulihan pandemi di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,54% dibanding tahun sebelumnya sejumlah 1,58%,

¹ Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. "Mengenal Bisnis Waralaba, Jenis dan Contohnya." <https://smesta.kemenkopukm.go.id/mengenal-bisnis-waralaba-jenis-dan-contohnya/>. Diakses 8 Februari 2023.



ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA Kantoraku coworking & office space, Citywalk
Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Salah satu dari jenis bisnis yang diminati di sistem waralaba adalah bidang *Food and Beverage* (“**FnB**”). Menurut data yang diambil dari Badan Pusat Statistik atau disebut BPS, industri ini telah menyerap tenaga kerja sebanyak 1,1 Juta orang di tahun 2022. Hal ini juga diikuti dengan kenaikan jumlah ekspor di industri FnB sebanyak 9% dibanding tahun sebelumnya.²

Melihat prospek yang menjanjikan dalam bidang FnB, tidak jarang pelaku usaha berlomba lomba untuk berkecimpung dalam industri ini, untuk masuk ke industri ini, salah satu cara yang paling mudah adalah dengan sistem bisnis waralaba, walau dalam praktiknya, pelaku usaha dapat mengembangkan sendiri ide bisnisnya tanpa melakukan sistem waralaba. Baik melakukan sistem waralaba maupun tidak, keduanya memiliki keunggulannya tersendiri.

Terkait keunggulan sistem *franchise*, keunggulannya adalah peluang untuk mendapat profit lebih besar karena terdapat pangsa pasar dan manajemen bisnis yang telah terbangun. Selain itu, dengan memulai bisnis menggunakan sistem *franchise*, terdapat keunggulan dimana brand perusahaan tersebut sudah terkenal sehingga terdapat pangsa pasar yang sudah familiar dengan produknya. Selain itu, pelaku usaha *franchise* tidak harus khawatir dengan pengelolaan finansial dan sumber daya manusia (“**SDM**”) karena telah diatur oleh pihak pewaralaba sehingga dapat fokus sepenuhnya pada pelaksanaan usaha.

Namun, juga terdapat beberapa kekurangan dari sistem *franchise*. Pertama, pelaku usaha tidak memiliki kontrol atau kendali sepenuhnya pada usahanya, karena kekuasaan tertinggi dalam mengambil keputusan usaha tetap ada pada pewaralaba. Minimnya kendali tersebut juga dapat menghalangi bisnis *franchise* apabila terdapat perkembangan tren yang dimana hal tersebut merupakan suatu hal yang umum pada bisnis FnB yang dapat menjadi halangan bagi bisnis *franchise*. Contohnya adalah bisnis minuman teh yang sempat *booming*. Namun, mulai kalah dengan bisnis yang menjual minuman manis dengan berbagai macam *topping* seperti *boba* dan *grass jelly*. Yang kini *booming*, reputasi satu waralaba bergantung pada reputasi waralaba lainnya karena banyak konsumen menganggap bahwa satu waralaba berasal dari satu perusahaan, padahal memiliki manajemen yang berbeda. Apabila terdapat satu waralaba yang memiliki servis

² Vlora Riyandi, “Menilik Geliat Industri F&B Pasca Pandemi”, <https://landx.id/blog/menilik-geliat-industri-f-b-pasca-pandemi/>, diakses 8 Februari 2023.



ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA Kantoraku coworking & office space, Citywalk
Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

yang tidak baik, akan mempengaruhi pandangan konsumen untuk membeli pada waralaba lainnya.³

Sedangkan itu, terdapat keuntungan dan kerugian memulai bisnis sendiri atau menjadi wirausahawan. Wirausahawan memiliki kebebasan untuk menyusun konsep bisnisnya karena tidak memiliki kewajiban untuk mengikuti sebuah *template* yang telah diberikan oleh pewaralaba. Selain itu, wirausahawan memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak karena tidak harus membayar sejumlah *franchise fee* kepada pewaralaba yang telah ditentukan saat memulai bisnis *franchise*. Namun, terdapat juga beberapa kerugian dengan memulai bisnis sendiri. Berbeda dengan *franchise*, memulai sebuah bisnis harus memperhatikan publikasi bisnis yang lebih karena memulai sebuah *brand* yang tidak terkenal sehingga harus lebih menarik bagi minat konsumen. Konsumen yang memperhatikan harga cenderung lebih nyaman membeli produk yang sudah dikenal.

Oleh karena itu, setelah meninjau perbandingan dari kedua perbedaan sistem yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sistem baik waralaba maupun wirausahawan memiliki keunggulannya masing-masing. Melihat dari trend bisnis FnB yang fluktuatif dan bergantung pada trend pasar sehingga pelaku usaha harus selalu adaptif dan inovatif dalam menyikapi perubahan trend pasar dengan fluktuatif tinggi. Sistem waralaba cocok bagi pelaku usaha yang masih baru berkecimpung di industri FnB dan tidak mau repot repot membangun *image* sebuah brand yang biasanya butuh waktu yang tidak singkat dan tetap bertahan melawan *trend* atau ingin mendapat bantuan dalam melakukan operasional dari pihak ketiga yang lebih dahulu membangun brand tersebut dalam hal ini adalah penjual lisensi. Namun sistem waralaba ini tidak cocok untuk bagi pelaku usaha yang sudah berpengalaman dan memiliki konsep bisnis yang sudah matang dan produk yang sudah dikenal masyarakat luas serta tidak ingin terikat atau bergantung pada pihak manapun dalam menjalankan bisnisnya.

³ “Jurnal Entrepreneur, “Keuntungan dan Kekurangan Bisnis Waralaba atau Franchise”, <https://www.jurnal.id/id/blog/keuntungan-dan-kekurangan-bisnis-waralaba/>, diakses 8 Februari 2023



ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING
INDONESIA Kantorkuu coworking & office space, Citywalk
Sudirman lantai 2,
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Penulis : Azzura Elmasri, Gizscha Vivi Zhalsya, Priyaanka Anasha Nugroho

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. “Mengenal Bisnis Waralaba, Jenis dan Contohnya.”

<https://smesta.kemenkopukm.go.id/mengenal-bisnis-waralaba-jenis-dan-contohnya/>.

Diakses 8 Februari 2023.

Riyandi, Vlora. “Menilik Geliat Industri F&B Pasca Pandemi.”

<https://landx.id/blog/menilik-geliat-industri-f-b-pasca-pandemi/>. Diakses 8 Februari

2023.

Jurnal Entrepreneur. “Keuntungan dan Kekurangan Bisnis Waralaba atau Franchise.”

<https://www.jurnal.id/id/blog/keuntungan-dan-kekurangan-bisnis-waralaba/>. Diakses 08

Februari 2023